

ABSTRAK

Dhian Kusumastuti, 111511133196, Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresi Elektronik pada Remaja Pengguna Media Sosial, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018.

xvii + 108 halaman, 11 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresi elektronik pada remaja pengguna media sosial. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk merasakan, menilai serta mengekspresikan emosi; kemampuan untuk menghasilkan perasaan sebagai hasil pemikiran; kemampuan untuk memahami emosi dan pengetahuan emosional; dan kemampuan untuk meregulasi emosi untuk mengembangkan penguasaan emosi dan intelektual (Mayer & Salovey, 1997). Sementara agresi elektronik merupakan segala perilaku melalui media teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk menyakiti orang lain yang tidak menginginkannya (Corcoran, Guckin, & Prentice, 2015).

Subjek penelitian ini merupakan remaja pengguna media sosial berusia 17-21 tahun yang berada di Jakarta dan Surabaya. Total subjek pada penelitian ini ialah 939 subjek. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah The Assessing Emotion Scale (33 aitem) yang disusun oleh Scutte (1998) dan telah diterjemahkan oleh Alkatiri (2017) ke dalam bahasa Indonesia. Sementara alat ukur agresi elektronik yang digunakan pada penelitian ini adalah Cyber-Aggression Questionnaire for Adolescents (CYBA) yang diciptakan oleh Barreiro-Colazzo, Alvarez-Garcia, Nunez, & Dobarro pada tahun 2016. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi Spearman's rho dengan bantuan program SPSS for Mac.

Hasil penelitian ini memperoleh nilai signifikansi 0,680 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,013. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresi elektronik pada remaja pengguna media sosial.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Perilaku Agresi Elektronik, Remaja, Media Sosial*

Daftar Pustaka, 91 (1988-2017)

ABSTRACT

Dhian Kusumastuti, 111511133196, The Relationship between Emotional Intelligence and Electronic Aggression Behavior on Youth Social Media Users, Thesis, Psychology Faculty, Airlangga University Surabaya, 2018. xvii + 108 pages, 11 appendices.

This study aims to determine whether there is a relationship between emotional intelligence and electronic aggression behavior in adolescents of social media users. Emotional intelligence is the ability to feel, assess and express emotions; the ability to produce feelings as a result of thinking; the ability to understand emotions and emotional knowledge; and the ability to regulate emotions to develop emotional and intellectual mastery (Mayer & Salovey, 1997). While electronic aggression is a behavior egala through information and communication technology media that aims to hurt others who do not want it (Corcoran, Guckin, & Prentice, 2015).

The subjects of this study were teenagers of social media users aged 17-21 years living in Jakarta and Surabaya. The total subjects in this study were 939 subjects. The measuring instrument used in this study is The Assessing Emotion Scale (33 items) compiled by Scutte (1998) and had been translated into Bahasa by Alkatiri (2017). While the measuring instrument for electronic aggression used in this study was the Cyber-Aggression Questionnaire for Adolescents (CYBA) created by Barreiro-Colazzo, Alvarez-Garcia, Nunez, & Dobarro in 2016. Data analysis was carried out using the Spearman's Rho correlation technique with the help SPSS for Mac program.

The results of this study obtained a significance value of 0.680 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of -0.013. These results indicate that there is no relationship between emotional intelligence and electronic aggression behavior on adolescent social media users.

Keywords: *Emotional Intelligence, Electronic Aggression Behavior, Youth, Social Media*
References, 91 (1988-2017)